

INTISARI

Proses standardisasi simplisia merupakan proses penting untuk menjamin kualitas dari simplisia. Salah satu faktor yang dapat menentukan kualitas dari simplisia adalah adanya cemaran mikroba pada simplisia. Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa adanya cemaran *Salmonella* pada simplisia asal tanaman dlingo (*Acorus calamus L.*) yang ditanam di tempat basah dan kering.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental murni dengan rancangan penelitian acak lengkap pola searah. Untuk daerah tempat tumbuh yang digunakan adalah daerah basah yang setiap hari tergenang air, dan daerah yang kering. Simplisia yang berasal dari tanaman dlingo pada kedua tempat tumbuh yang berbeda ini dikeringkan di bawah sinar matahari langsung dan ditutup dengan kain hitam. Untuk melihat cemaran mikrobanya, simplisia tersebut diperiksa dengan metode uji angka lempeng total dan uji spesifik terhadap *Salmonella*. Analisis statistik menggunakan uji T dengan taraf kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa simplisia yang berasal dari tanaman dlingo yang ditanam di tempat kering mengandung cemaran mikroba yang lebih sedikit dari pada simplisia asal tanaman dlingo yang ditanam di tempat basah. Pada pemeriksaan cemaran *Salmonella*, tidak terdapat cemaran *Salmonella* pada simplisia asal tanaman dlingo yang ditanam di tempat kering, sedangkan simplisia dlingo yang berasal dari tanaman yang ditanam di tempat basah terdapat cemaran *Salmonella*.

ABSTRACT

Crude drug standardization is the important process to guarantee crude drug quality. One of the factors that can determine crude drug quality is the presence of microbe contaminant within crude drug. This research aimed to know the number of *Salmonella* contaminant within calami rhizome(*Acorus calamus L.*) that planted at wetland and dry land.

The type of this research was pure experimental design using one-way pattern complete random research. For planted land used was wetland that every day was inundated by water, and dry land. Both of crude drugs from calami that planted at different land was dried with open-air drying method under the sun and covered with black cloth. To observe microbe contaminant, both of crude drugs was tested using total platter number test and specific test for *Salmonella*. The statistic analysis using T-test with significance 95%.

Based on the result of this research concluded, crude drug from calami that planted at dry land contents lesser number of microbe contaminant than crude drug from calami that planted at wetland. From research of *Salmonella* contaminant, *Salmonella* contaminant was not found at crude drug from calami that planted at dry land but crude drug from calami that planted at wetland contents *Salmorella* contaminant.

Keyword : calami rhizome (*Acorus calamus L.*), *Salmonella*.